

## ABSTRAK

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan bagi negara, tetapi di sisi lain pajak merupakan beban yang wajib dibayarkan oleh perusahaan kepada negara yang berdampak pada penurunan laba bersih yang dihasilkan selama satu periode. Oleh karena itu, banyak perusahaan yang melakukan berbagai cara untuk dapat meminimalkan beban pajak yang dibayarkan, yang salah satunya dengan *tax avoidance*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh indikator dari laporan keuangan terhadap *tax avoidance*. Karakter eksekutif, *return on assets*, *corporate governance*, dan kompensasi rugi fiskal digunakan sebagai variabel bebas yang diduga memberikan pengaruh terhadap variabel terikat yang diproksikan dengan *Cash Effective Tax Rate (CETR)*. Selain itu, menggunakan ukuran perusahaan (*size*), *leverage*, dan pertumbuhan penjualan (*sales growth*) sebagai variabel kontrol.

Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2012 sebagai populasi dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dalam pengambilan sampel. Analisis regresi linear berganda digunakan sebagai metode analisis dan alat uji dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini adalah karakter eksekutif, *return on assets*, dan kompensasi rugi fiskal berpengaruh secara signifikan terhadap *tax avoidance*, sedangkan *corporate governance*, *size*, *leverage*, dan *sales growth* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *tax avoidance*.

**Kata kunci: Karakter Eksekutif, Return on Assets, Corporate Governance, Kompensasi Rugi Fiskal, Tax Avoidance.**